

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS XI MAN 1 MOJOKERTO

Reza Kusuma Wardani

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
reza.kusumawardani@gmail.com

Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
andigid@yahoo.com

Abstrak

Karya sastra mengandung unsur ekspresi sastrawan dan kesan khusus yang ingin ditimbulkan terhadap pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh media sosial instagram terhadap aktivitas belajar siswa dalam menulis puisi, (2) pengaruh penerapan media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI MAN 1 Mojokerto, (3) perbandingan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 MAN 1 Mojokerto melalui media sosial instagram. Teknik pengumpulan data terdiri dari pretes dan postes.

Jenis penelitian ini adalah *true experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 MAN 1 Mojokerto yang masing-masing peserta berjumlah 33 siswa. Dengan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test* siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil belajar siswa dalam menulis puisi melalui media sosial instagram dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 50,31 dan nilai rata-rata postes sebesar 72,5. Sedangkan nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen sebesar 60,30 dan nilai rata-rata postes sebesar 78,63. Dari perbandingan hasil nilai postes kedua kelas tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran menulis puisi melalui media sosial instagram dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, hasil uji-t yakni ($0,793 > 9,25$). Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *random sampling* dengan kelas eksperimen yang menggunakan teknik *random sampling*.

Kata Kunci: *Media sosial instagram, True experimental design, Puisi,*

Abstract

Literary works contain elements of literary expressions and special impressions that want to be caused to the reader. This study aims to determine: (1) the influence of Instagram social media on student learning activities in writing poetry, (2) the influence of the application of Instagram social media to the ability to write poetry in class XI MAN 1 Mojokerto, (3) comparison of poetry writing abilities in students class XI IPS 1 and XI IPS 2 MAN 1 Mojokerto through social media Instagram. Data collection techniques consisted of pretest and posttest.

This type of research is *true experimental design*. The population in this study were students of class XI IPS 1 and XI IPS 2 MAN 1 Mojokerto, with 33 students each. With class XI IPS 1 as an experimental class and class XI IPS 2 as a control class. The results of this study were conducted in two stages, namely pre-test and post-test students from the experimental class and the control class. Student learning outcomes in writing poetry through social media Instagram using random sampling techniques.

The results of the average pretest scores in the control class were 50.31 and the average posttest scores were 72.5. While the average pretest score in the experimental class was 60.30 and the average posttest score was 78.63. From the comparison of the results of the post-test scores of the two classes it can be concluded, that learning to write poetry through social media Instagram can improve students' ability to write poetry. In addition, the results of the t-test ($0.793 > 9.25$). It can be concluded that there are significant differences in learning to write poetry between control classes without using random sampling techniques with the experimental class using random sampling techniques.

Keywords: *Instagram social media, True experimental design, Poetry.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah yang tidak lepas dari aspek keterampilan berbahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah membentuk karakter siswa dalam bertutur kata baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Dengan menulis puisi siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra sehingga memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Puisi yang akan ditulis siswa pada penelitian ini berupa sajak.

Banyak yang beranggapan bahwa menulis puisi merupakan keterampilan yang sulit dan membosankan. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, mereka tidak tahu bagaimana cara memulainya dan faktor lainnya adalah cara guru dalam menyajikan materi serta teknik mengajar puisi yang tidak bervariasi. Guru hanya memberikan penugasan saja dalam menulis puisi tanpa ada upaya untuk membantu siswa dalam memunculkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran siswa serta upaya lain yang kurang mendukung adalah tidak adanya alat bantu berupa benda yang diperlihatkan untuk merangsang kreativitas siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya.

Pembicaraan berikutnya tentu akan memusat pada ragam atau jenis sastra (*genre sastra*). Dalam pembicaraan mengenai sastra tentu terjadi keterkaitan dengan definisi atau pengertian. Pembahasan sastra sebagai materi atau fungsi didasarkan atas pandangan bahwa sastra ialah tulisan indah yang dibuat oleh manusia, seperti buku-buku kuno atau bentuk seni yang lain (Najid, 2009:4). Karya sastra yang bersifat khayali dan konotatif merupakan bagian utama dalam karya puisi. Karya puisi terdiri dari ragam bermacam-macam puisi yang dibedakan antara lain, puisi epik, puisi naratif, puisi lirik, puisi dramatik. Puisi adalah jenis sastra yang secara imajinatif mengutamakan unsur fiksiionalitas, nilai seni, dan rekayasa bahasa (Najid, 2009:16).

Melalui media sosial seperti Instagram karya sastra dapat diakses oleh masyarakat dunia yang memiliki budaya yang berbeda-beda. Penulisan puisi dalam media sosial Instagram sangat berpengaruh karena sebagai

tempat media sosial yang perlu dimanfaatkan dengan sebuah karya sastra yang dapat mengapresiasi karya sastra dalam bentuk puisi. Seseorang dapat dikatakan berhasil menciptakan karya sastra khususnya puisi apabila karyanya tidak mengandung sisi plagiarisme dan perlu adanya teknik dalam kemampuan menulis puisi dengan mendorong siswa mewujudkan ide-ide yang tercipta.

Dalam artikel yang tersusun ini ada dua referensi penelitian yang relevan dari Heni (2010) telah melakukan penelitian peningkatan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi dengan Metode *Think Pair Share* Siswa kelas X-5 SMA Panca Marga 1 Lamongan Tahun Pembelajaran 2008/2009”. Fokus dan tujuan penelitian ini adalah paragraf persuasif bertujuan membuat pembaca percaya, yakin terbuju akan hal-hal yang dikomunikasikan berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang. Menulis paragraf persuasif merupakan salah satu pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Atas di kelas X semester dua khususnya Standar Kompetensi (SK) menulis, yaitu SK 12 “Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato” dan kompetensi dasar (KD) 12.2 “Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif”.

Kemampuan menulis persuasif setelah menggunakan model pembelajaran TPS dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif siswa sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil menulis paragraf persuasif setelah yang mendapatkan perlakuan penggunaan model pembelajaran TPS berbantuan media poster lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media poster yang hanya menggunakan metode ceramah. Persamaan dari penelitian ini lebih mengacu pada lembar respon siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Hasil pemaparan penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena terdapat perbedaannya metode pada penelitian terdahulu yang relevan menggunakan metode pengembangan dan penjelasan yang secara jelas dan rinci.

Penelitian kedua yaitu penelitian Yoga (2015) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir (survei terhadap followers @TA_FEB)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh elemen – elemen penggunaan media sosial Twitter yaitu Context, Communication, Collaboration, dan Connection terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir (survey terhadap followers @TA_FEB). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pengujian hipotesis secara simultan berdasarkan regresi linier sederhana.

Data primer pada penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner kepada 330 responden followers @TA_FEB. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari literatur serta dokumen yang relevan dengan judul dan tema. Teknik sampling yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden memberikan respons yang baik terhadap penggunaan media sosial Twitter @TA_FEB.

Responden dalam penelitian ini juga merespons baik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi menjelaskan adanya hubungan yang kuat antara variabel Context, Communication, Collaboration, dan Connection terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir yaitu sebesar 56.7%, sedangkan sisanya 43.3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti word of mouth. Sementara dengan hasil uji simultan diketahui bahwa Context, Communication, Collaboration, dan Connection secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir.

Penelitian yang dilakukan Yoga relevan dan penelitian ini karena terdapat persamaan dari penelitian ini ialah penggunaan media sosial untuk kebutuhan dalam belajar. Perbedaannya adalah objek dalam penelitian dalam media sosial berbeda dalam pembelajaran.

Berikut ialah pembahasan dalam kajian artikel.

1. Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk ungkapan pengarang tentang hidup dan kehidupan, baik yang dilihat, dialami, didengar, dan dirasakannya serta dari lingkungan sekitarnya. Pradopo (2012:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama. Puisi adalah jenis sastra yang secara imajinatif mengutamakan unsur fiksiionalitas, nilai seni, dan rekayasa bahasa (Najid, 2009:16).

2. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang baik memiliki ciri di antaranya bermakna, jelas, merupakan satu-kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting.

Sebuah puisi dapat dilihat dari segi unsur-unsur pembentuknya. Beberapa unsur atau aspek puisi tersebut antara lain:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu global atau isi keseluruhan puisi (Jauhari, 2013:143). Tema puisi dalam karya sastra imajinatif merupakan pikiran yang akan ditemui oleh setiap pembaca

yang cermat sebagai akibat membaca karya tersebut.

b. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya (Damayanti, 2013:21). Pengungkapan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, dan usia.

c. Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Hal tersebut menggambarkan psikologis seseorang pada waktu menulis puisi (Jauhari, 2013:146). Nada ditentukan oleh situasi, kondisi, tema, dan amanat yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembacanya.

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca (Damayanti, 2013:22). Pesan merupakan nasihat penyair kepada pembaca puisi. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi.

3. Media Sosial Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh *followers* dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antara sesamanya. Nama Instagram berasal dari 'Insta' yang berasal dari kata instant dan 'gram' yang berasal dari telegram, dapat disimpulkan bahwa Instagram berguna menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat. Salah satunya yang unik dari Instagram adalah fotonya yang berbentuk persegi yang menggunakan rasio.

Media sosial merupakan media yang tidak ada batas ruang dan waktu, di mana media sosial dapat dibuka 24 jam. Pembuatan dan penggunaan media sosial sangat mudah dan tidak rumit, sehingga media sosial dapat digunakan oleh semua kalangan dari usia, profesi, maupun kelas sosial. Karena hal tersebut membuat masyarakat mengalami kecanduan terhadap media sosial. Kecanduan ini dapat dilihat berapa seringnya remaja memegang *gadget* mereka. Teknologi internet telah berkembang pesat dan berfungsi untuk mengakses berbagai hal yang positif di instagram bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*. Namun, Pertumbuhan internet di Indonesia sendiri cukup cepat, bahkan bisa dikatakan internet sudah menjadi kebutuhan primer untuk para penggunanya di Indonesia. Media sosial merupakan faktor penting kemajuan internet di Indonesia sendiri

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen memiliki empat bentuk desain yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Jenis penelitian ini *true experimental design*. Menurut Sugiyono (2013:112) dalam *true experimental design* peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XII MAN 1 Mojokerto. Penelitian ini membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain pretes postes control group design. Desain penelitian ini terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pola desain penelitian sebagai berikut:

Keterangan :

O1 dan O3: Pretes

O2 dan O4: Postes

X : Bentuk perlakuan (kemampuan dalam menulis puisi)

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pretes dan postes. Namun, bentuk perlakuan berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi dan hanya diberikan pada kelas eksperimen. Hal tersebut untuk mengamati pengaruh perlakuan.

Dalam penelitian ini ada populasi dan sampel, namun ada juga dari variabel yang di dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah seluruh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol di MAN 1 Mojokerto. Masing-masing kelas berjumlah 33 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah 66 siswa. Peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan undian pada kertas gulungan dengan memilih beberapa tema yang sudah diacak. Sampel di kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol karena dianggap memiliki ciri-ciri sebagai populasi yang ada yaitu memiliki karakteristik yang heterogen. Begitupun kelas XI IPS 1 juga merupakan kelas yang heterogen.

Menurut Arikunto (2010:16) variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media sosial *Instagram* terhadap siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

a. Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran mengukur kemampuan menulis puisi melalui media sosial *Instagram*. Pada saat pembelajaran menulis puisi melalui media sosial *Instagram* observasi diberikan dan mencentang lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial *Instagram* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan menulis puisi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes.

a) Pretes

Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

Pretes merupakan sebuah tes awal yang dilaksanakan sebelum

siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Siswa diminta untuk belajar menulis puisi terhadap media sosial *Instagram*. Dengan menulis puisi sesuai dengan yang ada di dalam kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

b) Postes

Postes merupakan sebuah tes akhir yang dilaksanakan setelah perlakuan (*treatment*). Siswa diminta untuk menulis puisi sesuai tema yang sudah ditanyakan secara acak melalui media sosial *Instagram* dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Angket

Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis puisi melalui media sosial *Instagram*. Angket akan dibagikan kepada seluruh peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seluruh siswa kelas eksperimen pada kelas XI IPS 1 dan kelas kontrol pada kelas XI IPS 2 yang bertindak sebagai responden.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui media sosial Instagram. Lembar observasi dibagi menjadi dua, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam penggunaan media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa XI MAN 1 Mojokerto.

2. Lembar Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar tes untuk menilai kemampuan hasil belajar atau kemampuan menulis puisi melalui media sosial Instagram. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes sebanyak dua kali yaitu pretes dan postes.

Pretes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dilakukan pertemuan pertama untuk menulis puisi tanpa perlakuan (*treatment*) dan postes dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pengaruh sosial media Instagram terhadap kemampuan menulis puisi.

3. Lembar Respon

Menurut Sugiyono (2013:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar angket digunakan untuk mengetahui respons peserta didik pada pengaruh media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis puisi, baik yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) maupun yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol). Angket yang dibagikan merupakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, diberikan dua alternatif jawaban dalam angket yaitu, “ya” dan “tidak”.

Setelah pengumpulan ada teknik selanjut melakukan teknik analisis data pada penenilaian ini dan ada beberapa teknik yaitu;

1. Analisis hasil Observasi

Analisis dan hasil penelitian lembar observasi pengaruh media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis puisi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas keseluruhan (Sudjana dan Ibrahim, 2010:129)

2. Analisis Hasil Prestes dan Postes

Nilai pretest dan postes dianalisis dengan teknik perhitungan nilai hasil prestes dan postest. Nilai tersebut untuk mengetahui rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah peserta didik (Sudijono, 2010:84)

3. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Data hasil angket dianalisis menggunakan perhitungan persentase (%) yaitu jumlah siswa yang memilih salah satu jawaban “ya” atau “tidak” dibagi jumlah keseluruhan siswa kemudian dikalikan 100%. Rumus untuk menghitung hasil kuisisioner adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban peserta didik

F : Banyaknya jawaban peserta didik

N : Jumlah responden

(Sudijono, 2010:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas sesuai dengan masalah yang terdapat dalam penelitian. Data pertama berupa lembar aktivitas guru dan respon siswa pada mengukur keterampilan menulis puisi melalui media sosial instagram. Respon siswa tersebut didapat dari angket yang disebar peneliti. Hasil dari penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test* siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tahap *pre-test* dan *post-test* diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Lembar Observasi

Pengisian lembar validasi observasi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia MAN 1 Mojokerto sebagai observasi 1 dan teman sejawat sebagai observasi 2. Berdasarkan data tersebut jumlah rata-rata observasi aktivitas guru dapat dihitung dengan pembelajaran menulis puisi terhadap media sosial instagram di kelas eksperimen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

= 81%

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sangat baik dalam hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis puisi terhadap media sosial instagram pada siswa kelas eksperimen yaitu 81%.

Pengisian lembar validasi observasi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia MAN 1 Mojokerto sebagai observasi 1 dan sejawat sebagai observasi 2. Hasil lembar observasi aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{60} \times 100\% = 65\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa baik hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi terhadap media sosial instagram pada siswa kelas eksperimen yaitu 65%.

Lembar Angket Respon Siswa

Lembar angket respon siswa diberikan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Lembar angket respon siswa diberikan setelah pembelajaran selesai. Cara mengisi angket yaitu dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan mencentang pada kolom yang ada. Tanda centang diberikan pada salah satu kriteria jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Lembar angket respon siswa berisi tentang minat belajar dalam menulis puisi melalui media sosial instagram dengan teknik *random sampling*. Berikut merupakan tabel hasil distribusi presentase frekuensi jawaban angket respon siswa pembelajaran menulis puisi melalui media sosial instagram dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Perhitungan angket respon dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan lembar angket respon siswa yang diberikan kepada 33 siswa kelas eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa dalam menulis puisi melalui media sosial instagram dengan teknik *random sampling* dinyatakan positif apabila telah memenuhi kriteria menulis puisi dengan kualifikasi penilaian dengan skala likers.

Lembar angket respon merupakan alat untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi melalui media sosial instagram. Angket respon hanya dibagikan di kelas eksperimen. Pada lembar angket respon terdapat sepuluh pertanyaan mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi. Lembar angket respon yang digunakan hanya terdapat jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban

tersebut dianalisis dengan menggunakan kualifikasi skala likers. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil angket respon siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut. Selengkapnya 26 siswa tidak mengajukan pertanyaan, karena sudah merasa paham dan mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan dua pertanyaan angket respon yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang asik dengan dunianya sendiri. Meskipun begitu, ketika diberikan postes menulis puisi melalui media sosial instagram dengan menggunakan teknik *random sampling* mereka sangat tenang dan lebih semangat dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan nomor enam yang berbunyi “apakah media sosial instagram dapat memotivasi anda dalam menulis puisi?” dan nomor tujuh yang berbunyi “apakah media sosial instagram dapat membantu anda dalam menemukan ide untuk menulis puisi?” terdapat rata-rata menjawab “ya” dan yang menjawab “tidak” ada sedikit.

Tabel Distribusi Persentase Frekuensi Angket Respon Siswa (Kelas Eksperimen)

No	Soal	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Apakah media sosial Instagram sangat berpengaruh dalam menulis puisi ?	a. Ya b. Tidak	a. 18 b. 15	a. 54% b. 45%
2	Apakah Anda merasa kesulitan ketika pembelajaran berlangsung ?	a. Ya b. Tidak	a. 26 b. 7	a. 78% b. 21%
3	Apakah dalam menulis puisi membuat Anda merasa kesulitan ?	a. Ya b. Tidak	a. 13 b. 20	a. 39% b. 60%
4	Apakah materi yang disampaikan oleh guru	a. Ya b. Tidak	a. 25 b. 9	a. 75% b. 27%

	sudah jelas, sehingga saat pembelajaran dimulai Anda termotivasi untuk mengikuti ?			
5	Apakah menulis puisi melalui media sosial Instagram dapat meningkatkan semangat Anda dalam pembelajaran berlangsung ?	a. Ya b. Tidak	a. 17 b. 16	a. 51% b. 48%
6	Apakah media sosial Instagram dapat memotivasi Anda dalam menulis puisi ?	a. Ya b. Tidak	a. 24 b. 8	a. 72% b. 24%
7	Apakah media sosial Instagram dapat membantu Anda dalam menemukan ide cerita dalam menulis puisi?	a. Ya b. Tidak	a. 29 b. 4	a. 87% b. 12%
8	Apakah selama proses pembelajaran Anda sering mengajukan pertanyaan ?	a. Ya b. Tidak	a. 6 b. 27	a. 18% b. 81%
9	Apakah semua siswa memperhatikan penjelasan guru ?	a. Ya b. Tidak	a. 18 b. 14	a. 54% b. 42%

10	Apakah dengan media sosial Instagram dapat membuat Anda lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil menulis puisi ?	a. Ya b. Tidak	a. 28 b. 5	a. 84% b. 15%
----	--	-------------------	---------------	------------------

Berdasarkan lembar angket respon siswa yang diberikan kepada 33 siswa kelas eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa dalam menulis puisi melalui media sosial instagram dengan teknik *random sampling* dinyatakan positif apabila telah memenuhi kriteria menulis puisi dengan kualifikasi penilaian dengan skala likers.

Tabel 4.12

Kualifikasi Hasil Angket Respon Siswa

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi Pencapaian
0-20%	Sangat Lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup
61-80%	Kuat
81-100%	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil angket respon tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi sangat berpengaruh dan siswa merespon positif. Hasil hitungan beserta tabelnya.

Pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi sangat berpengaruh positif terhadap nilai yang didapat oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sangat berbeda. Kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan teknik *random sampling*. Nilai tes kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *random sampling* mengalami peningkatan. Berikut merupakan tabel data hasil

perhitungan perbedaan hasil nilai pretes dan postes di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.13
Perbedaan Hasil Nilai Pretes dan
Postes Siswa Kelas XI IPS 2
(Kelas Kontrol)

No	Nama	Pretes (X1)	Postes (X2)	M X (X 2- X1)	X ²
1	Adinda P.S.	75	85	10	100
2	Ahmad F. R	40	60	20	400
3	Ahmad F.M	30	60	30	900
4	Ahmad M.	40	60	20	400
5	Asmailiatul U.	30	60	30	900
6	Aulia R.W	50	70	20	400
7	Bagus S.P.W.	30	60	30	900
8	Diana N.S	50	70	20	400
9	Dita N.A	60	70	10	100
10	Dita W.	55	75	20	400
11	Evita D.K.S.	55	75	20	400
12	Faatikhu S.N.	50	60	10	100
13	Faiqotul H.	50	60	10	100
14	Haafizhah	55	75	20	400

4	M.				0
15	Halimatus S.	65	85	20	400
16	I'fatuzulaik hah	50	70	20	400
17	Imrotin N.	45	75	30	900
18	Kevin A.A.	20	50	30	900
19	Lia A.J.	50	80	30	900
20	Mei D.K.	60	70	10	100
21	Mirza R.I.M.	40	60	20	400
22	Nahdliyah R.A.	65	75	10	100
23	Nanda A.A.	55	75	20	400
24	Nindy L.N.H.	50	60	10	100
25	Nur H.N.	50	70	20	400
26	Nur I.A.	75	70	5	25
27	Nurul A.	55	65	10	100
28	Siti N.K.I.	55	75	20	400
29	Tarisha R.	50	60	10	100
30	Ummul K.	65	85	20	400
31	Vyka A.S.	50	70	20	400
32	Witanti R.T.	65	75	10	100

3	Yeni R.F.	65	65	0	0
3					
Nx		1.610	2.320	565	12.025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui selisih nilai pretes dan postes pada kelas kontrol adalah 565.

$$Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{565}{33} = 17,12$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \\ &= 12.025 - \frac{(565)^2}{33} = 12.025 - \frac{319.225}{33} \\ &= 12.025 - 9.673 \\ &= 2.353 \end{aligned}$$

Perbedaan Hasil Nilai Pretes dan Postes Siswa Kelas XI IPS 1 (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Pretes (Y1)	Postes (Y2)	MX (Y2-Y1)	Y ²
1	Adinda R.P.	70	80	10	100
2	Afredo R.R.	70	80	10	100
3	Aidina F.	55	90	35	1225
4	Aidini L.F.L	50	75	25	625
5	Annisa F.	60	80	20	400
6	Aqilah D.A.	60	85	25	625
7	Avida Q.A.	50	80	30	900
8	Chotimatus S.	60	80	20	400
9	Dela A.R.	40	80	40	1600
10	Diah A.A.	65	80	15	225
11	Dinda S.F.	60	75	15	225

12	Dyah S.P.	60	70	10	100
13	Faizani F.L.	70	90	20	400
14	Idam K.K.	65	90	25	625
15	Janeha E.	65	85	20	400
16	Miftahul F.	60	80	20	400
17	Mitha H.F.	65	75	10	100
18	Mochamad N.T.R.	65	75	10	100
19	Mokhammad I.S.	40	70	30	900
20	Muhammad A.	75	90	15	225
21	Nadia I.	50	70	20	400
22	Nanda D.A.N.	65	75	10	100
23	Novita A.	65	80	15	225
24	Nur W.A.	70	80	10	100
25	Rachmad H.	60	70	10	100
26	Risma P.A	65	75	10	100
27	Rohmatul A.	60	75	15	225
28	Roshan B.S.	65	75	10	100
29	Silvi Q.	50	75	25	625
30	Silvia D.F.S.	50	80	30	900
31	Silvia W.N.	50	75	25	625
32	Sri W.R.	65	75	10	100
33	Yesa A.S.	60	80	20	400
	Ny	1.990	2.595	625	14.975

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui selisih nilai pretes dan postes adalah 625.

$$My = \frac{\sum y}{n} = \frac{625}{33} = 18,93$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 13.975 - \frac{(625)^2}{33} \\ &= 14.975 - \frac{390.625}{33} \\ &= 14.975 - 11.837 \\ &= 3.138 \end{aligned}$$

Hasil pretes dan postes tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t dan variabel. Berikut merupakan rumus perhitungan uji-t.

$$\begin{aligned} t &= \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}} \\ &= \frac{17,12 - 18,5}{\sqrt{\left(\frac{2.353 + 3.138}{33 + 33 - 2}\right) \left(\frac{1}{33} + \frac{1}{33}\right)}} \\ &= \frac{1,38}{\sqrt{(85,796975) \left(\frac{2}{33}\right)}} \\ &= \frac{1,38}{\sqrt{5,194}} \\ &= 0,7937 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db &= (Nx + Ny - 2) \\ &= (33 + 33 - 2) = 64 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan uji t-test diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 0,793 dengan db 64 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} yaitu 9,25. Dari kedua hasil tersebut dibandingkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} jadi diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,793 > 9,25$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI MAN 1 Mojokerto.

Analisis Hasil Angket Respon

Lembar angket respon merupakan alat untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis

puisi melalui media sosial instagram. Angket respon hanya dibagikan di kelas eksperimen. Pada lembar angket respon terdapat sepuluh pertanyaan mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi. Lembar angket respon yang digunakan hanya terdapat jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban tersebut dianalisis dengan menggunakan kualifikasi skala likers. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil angket respon siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat dua pertanyaan yang sesuai dengan apa yang diduga oleh peneliti. Pertanyaan nomor delapan yang berbunyi “apakah selama proses pembelajaran anda sering mengajukan pertanyaan?”. Pada pertanyaan tersebut terdapat 6 siswa yang menjawab “ya” dan 26 siswa menjawab “tidak” hal ini dikarenakan 6 siswa tersebut merupakan siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu tinggi. Selanjutnya 26 siswa tidak mengajukan pertanyaan, karena sudah merasa paham dan mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.

Pada pertanyaan nomor sembilan yang berbunyi “apakah semua siswa memperhatikan penjelasan guru?”. Pada pertanyaan tersebut terdapat 18 siswa yang menjawab “ya” dan 14 siswa menjawab “tidak” merupakan siswa yang sangat ramai dan sibuk sendiri.

Berdasarkan dua pertanyaan angket respon yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang asik dengan dunianya sendiri. Meskipun begitu, ketika diberikan postes menulis puisi melalui media sosial instagram dengan menggunakan teknik *random sampling* mereka sangat tenang dan lebih semangat dalam menemukan ide untuk menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan nomor enam yang berbunyi “apakah media sosial instagram dapat memotivasi anda dalam menulis puisi?” dan nomor tujuh yang berbunyi “apakah media sosial instagram dapat membantu anda dalam menemukan ide untuk menulis puisi?” terdapat rata-rata menjawab “ya” dan yang menjawab “tidak” ada sedikit.

Berdasarkan hasil angket respon tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi sangat berpengaruh dan siswa merespon positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui media sosial instagram dengan menggunakan teknik *random sampling* yang berjalan sangat baik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase aktivitas guru 81%. Siswa sangat

- antusias dan senang dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan presentase 65%.
- 2) Pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI MAN 1 Mojokerto. Hal tersebut terbukti dari selisih rata-rata nilai pretes dan postes yang menunjukkan secara signifikan pada kelas eksperimen. Hasil nilai rata-rata postes kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata postes kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 50,31 dan nilai rata-rata postes sebesar 72,5. Sedangkan nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen sebesar 60,30 dan nilai rata-rata postes sebesar 78,63. Dari perbandingan hasil nilai postes kedua kelas tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran menulis puisi melalui media sosial instagram dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni ($0,793 > 9,25$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *random sampling* dengan kelas eksperimen yang menggunakan teknik *random sampling*.
- 3) Hasil angket respon siswa di kelas eksperimen menunjukkan respon positif terhadap pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI MAN 1 Mojokerto. Berdasarkan keseluruhan jawaban respon siswa yang diketahui dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dalam media sosial instagram dapat diterima oleh siswa kelas XI IPS. Mayoritas siswa menjawab “ya” dengan adanya pembelajaran menulis puisi dalam media sosial instagram.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin, M.Pd. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ani, H. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kemampuan Menulis*. (online) http://www.academia.edu/30424946/Pengaruh_Media_Sosial_terhadap_Kemampuan_Menulis_dan_Penggunaan_Bahasa_Indonesia (diakses pada tahun 2015).
- Ardiana, Leo Idra dan Kisyani Laksono. 2004: *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heni Puspitasari. 2010. “*Peningkatan kemampuan menulis karangan persuasi dengan metode Think Pair Share siswa kelas X-5 SMA Panca Marga 1 Lamongan tahun pembelajaran 2008/2009*”. Skripsi. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Mita Listiawati, dkk. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Instagram Model Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Hasyim Asy'ari Pucuk Lamongan*. EDU-KATA: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 4(1):102-105.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press
- Rikha Ayu Amalia. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo* [skripsi]. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sandra Yoga Pratama. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Islam Diponegoro Wagir*. Basindo: Kajian bahasa indonesia, sastra indonesia, dan pembelajaran. 3(1):13-15.
- Sintowati Rini Utami. 2017. *Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1(2): 190-195.
- Sudjana Nana, Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutari. 2007. *Dasar-dasar Kemampuan Menulis*. Bandung: FPBS IKIP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Veracious. “*Pengertian Instagram*” (online). <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> (diakses 19 oktober 2011).

Yoga Maulana Putra. 2015. "*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Tugas Akhir (survei terhadap followers @TA_FEB)*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. Bandung.

